

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Pemahaman Membaca Bahasa Inggris siswa yang diajar dengan Strategi Pembelajaran *Accelerated Learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan Strategi pembelajaran Ekspositori.
2. Hasil belajar Pemahaman membaca Bahasa Inggris siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara Strategi pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Pemahaman membaca Bahasa Inggris. Siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar Bahasa Inggris yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* daripada strategi pembelajaran Ekspositori, sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori daripada strategi pembelajaran *Accelerated Learning*.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yang diajukan, yakni hasil belajar Bahasa Inggris pada kelas strategi *Accelerated Learning* pada siswa SMP Negeri 30 Medan lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Inggris pada kelas strategi pembelajaran Ekspositori. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pelajaran di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* untuk tingkat SMP kelas VIII. Hasil yang ditemukan peneliti berbeda, dengan peneliti lainnya. Tapi perlu diingat keberhasilan Strategi pembelajaran *Accelerated Learning* terletak pada peran guru yang dapat menstimulus siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka walaupun siswa tersebut memiliki motivasi berprestasi tinggi. Dengan pembelajaran *Accelerated Learning*, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dapat lebih mengembangkan motivasi dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, Bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan minat belajar sehingga dapat mendukung aktifitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya. Untuk itu, perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran dikelas dengan pengetahuan barunya.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni hasil belajar Bahasa Inggris pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih

tinggi daripada hasil belajar bahasa Inggris pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah pada siswa SMP Negeri 30 Medan. Untuk itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa dalam belajar. Tingkat motivasi berprestasi siswa mempengaruhi cara dirinya dapat merumuskan masalah, menganalisis argumen, menalar, memutuskan suatu tindakan, dan menciptakan suatu karya. Peningkatan motivasi berprestasi siswa dilakukan dengan memberikan stimulasi/ kesempatan. motivasi berprestasi siswa dalam belajar harus terus ditingkatkan terutama kemandirian siswa dalam penemuan jawaban yang ilmiah, sehingga pada saat perumusan hipotesis siswa sudah terlatih untuk menjawabnya.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, yakni terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa SMP Negeri 30 Medan. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara Strategi pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat motivasi berprestasi siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan siswa, baik pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maupun rendah akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bahasa Inggris pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris perlu dilakukan upaya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* karena sudah terbukti hasilnya tinggi, sehingga perlu penerapan dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan:
 - a. Mengharuskan guru menggunakan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* pada beberapa materi pelajaran, khususnya materi naratif
 - b. Kepala Sekolah harus menyediakan keperluan guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pelaksanaannya, seperti menyediakan ruangan kelas yang nyaman, laboratorium komputer dengan fasilitas wifi.
 - c. Melakukan pelatihan penggunaan strategi pembelajaran *Accelerated Learning* pada guru yang belum pernah melakukan sebelumnya, serta supaya penelitian sejenisnya dapat di terapkan pada matapelajaran yang lain.
2. Untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi tinggi pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut:
 - a. Mengelompokkan siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi dan rendah untuk menentukan strategi pembelajaran *Accelerated Learning*.

- b. Perlu sekali melatih siswa untuk menjadi tutor sebaya agar dapat membantu temannya meningkatkan Motivasi Berprestasi, dan melatih siswa menggali informasi yang baru, melatih keberanian, dan percaya diri terhadap apa yang di lakukannya
 - c. Kepala sekolah memfasilitasi guru melakukan pelatihan, seminar untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi rendah siswa menjadi tinggi.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar siswa ditinjau dari penggunaan strategi *Accelerated Learning* dan Motivasi Berprestasi siswa. Dalam hal ini, peneliti menyarankan agar pengumpulan nilai hasil belajar Bahasa Inggris menggunakan standar penilaian dari pemerintah. Selain itu, disarankan agar siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi terus dilatih secara berkesinambungan oleh ahlinya.